



## Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu (TEKAD) Hasil Mid Term Review

Bali, 11-14 April 2023

# ADA APA DENGAN MTR?



- (i) Penilaian kinerja project di tengah masa project berlangsung terhadap tujuan akhir programme – setelah 3 tahun;
- (ii) Efektivitas dan efisiensi – kinerja management unit, dan semua pelaku – struktur organisasi dan tugas fungsi;
- (iii) Kendala dan isu implementasi – apa perbaikan dan update desain yang diperlukan?
- (vi) Review terhadap system money secara keseluruhan
- (vii) Review dan assessment terhadap proses pengadaan dan manajemen keuangan
- (viii) Update struktur pembiayaan program serta analisa ekonomi;
- (ix) Exit strategy dan langkah untuk keberlanjutan;

# ADA APA DENGAN MTR?

## Progress Keuangan dan Capaian Fisik

### Keuangan

Total Pinjaman EUR 31.16 juta

EUR 10.72 juta (36%) Pinjaman IFAD at MTR – Now 51%

EUR 343,328 (25%) Hibah IFAD

### Capaian Fisik

Rata-rata capaian fisik sangat rendah (less than 1 %)

**Keterlambatan pelaksanaan kegiatan di lapangan dikarenakan pandemi COVID-19 dan restrukturisasi Kementerian Desa di awal 2021**

# Capaian Fisik – Design vs. MTR

## Target sasaran TEKAD saat design

1,720 desa

412,000 Rumah Tangga

## Capaian project saat MTR:

499 desa (29%)

10,421 Rumah Tangga (2.5%)

15,236 penerima manfaat

59% laki-laki, 41% perempuan, 42% pemuda

## Catatan:

Data tidak lengkap, 31% of villages are missing – Papua

# Progress Fisik

## Aktifitas proyek yang dilaporkan:

### 1. Aktifitas dengan keterlibatan paling tinggi

1. Pemilihan kader desa – 43%
2. P3EK (village participatory planning for economic development) – 28%
3. Pembentukan kelompok penerima manfaat – 27%
4. Sosialisasi – 26%

### 2. Aktifitas dengan keterlibatan paling rendah

1. Coaching terhadap kelompok tani – 1%
2. Serah terima dengan rumah tangga penerima manfaat (DD/ADD) – 1%
3. Persiapan Demplot – 2%
4. Persetujuan/pembahasan rencana pembangunan desa – 5%

## Catatan:

% terhadap seluruh rumah tangga sasaran (10,421 rumah tangga)

Data lebih dari 50% desa (dari 499) tidak lengkap

Tim Kabupaten (pendamping) tidak memiliki standar dalam mencatat data outreach di lapangan

# Progress Fisik - logframe

Indikator	Target saat MTR	Capaian saat MTR	Catatan terkait data aktual
% desa yang melakukan P3EK	100%	52% dari 499 desa inti/ tahap 1	Disagregasi per propinsi NTT: 98% Maluku: 80% North Maluku: 73% West Papua: 92% Papua: 2%
% desa yang RKPDes yang termasuk kegiatan pembangunan ekonomi yang teridentifikasi di P3EK	100%	42% dari 499 desa inti/ tahap 1	Tidak akurat (anecdotal)
% desa yang mengalokasi kan DD/ADD untuk pembangunan ekonomi	100%	94%	20% data desa tidak ada % dari 399 desa yang memiliki informasi DD/ADD
% alokasi DD/ADD untuk pembangunan ekonomi	15%	(1) 16.9% secara keseluruhan (2) 16.7% di desa yang sudah difasilitasi P3EK melalui TEKAD	(1) % thd 374 desa tapi tidak jelas apakah melalui fasilitasi program TEKAD (P3EK) (2) % terhadap 48 desa yang sudah dipastikan difasilitasi oleh TEKAD dan memiliki data alokasi DD/ADD



# Physical Progress by component

## Key progress:

### komponent 1

1. Pengembangan P3EK sebagai metodologi pemetaan potensi desa untuk pendampingan proses perencanaan di Desa - dilaksanakan tapi tidak maksimal dan masih “disconnect” dengan RKPDes. Positif: inklusi dan partisipasi masyarakat lebih tinggi
2. 52% dari 499 desa telah melaksanakan P3EK namun hanya 41% yang terindikasi memanfaatkan hasil P3EK dalam proses penyusunan RKPdes
3. 374 villages (94%) melaporkan rata-rata 17 % dari DD/ADD dialokasikan untuk mendanai kegiatan/inisiatif pengembangan ekonomi desa (+/- IDR 157 million)

### komponent 2

In general, all activities under component 2 has no progress.

1. Platform Koordinasi Kabupaten hanya di 3 Kabupaten di NTT, di Propinsi lain masih terkendala sehingga belum dibentuk
2. Studi pemetaan pada saat MTR masih belum selesai → Value chain study, services mapping, village economic institution mapping and climate change assessment
3. Tidak ada strategi pengembangan kawasan ekonomi perdesaan

### komponent 3

1. MIS and M&E system masih tidak maksimal sehingga tidak ada data akurat dan proses analisa data
2. Paket pengembangan kapasitas dan pelatihan sudah ada namun perlu perbaikan agar lebih efektif dan tepat sasaran. Too theoretical, lack of practical exercise, lack of strategy, need to involve other potential trainer other than PSM.

# Temuan MTR

- Tidak ada Baseline report dan tidak tersedia data yang lengkap. Tidak adanya sistem monev sehingga sulit mengukur kinerja secara keseluruhan
- Jauh dari pencapaian target sasaran serta tidak adanya strategi dan kriteria penetapan sasaran yang jelas . Target at design are ambitious → need to reconsider the total target villages and HHs.
- missing data, ineligible expenditure, slow pace implementation → butuh pendekatan implementasi secara bertahap
- Quality Programme Management. (1) Terlalu besar dan kompleks, dan dengan kapasitas pelaksana yang belum memadai. Perlu penguatan terutama di tingkat Kabupaten agar dapat mengawal kegiatan di tingkat desa dengan lebih baik. (2) Tim Konsultan pusat dan propinsi tidak berfungsi sesuai harapan. Kinerja Tim Pelaksana di Kabupaten lebih baik



# Temuan MTR

- P3EK dianggap sebagai metodologi utama mendukung perencanaan partisipatif kampung. Tidak ada bukti kuat bagaimana P3EK dapat menjadi instrumen dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi desa
- DD/ADD dimanfaatkan untuk investasi jangka pendek - input, alsintan, saprodi. Estimasi saat design terkait village fund contribution sangat ambisius, up to EUR 490.2 million (total). Capaian saat MTR hanya EUR 4.7 million (1% dari target). Perlu di rekalkulasi kembali
- Procurement - kapasitas tim pengadaan barang dan jasa masih belum memadai, sehingga menimbulkan keterlambatan dalam implementasi. Perlu penguatan kapasitas dari sisi perencanaan dan pelaksanaan pengadaan

# Apa yang baru dari TEKAD

Restructure Design → Updated PDR and new PIM including revise logframe. What's new?

Menyederhanakan deskripsi kegiatan TEKAD di Dokumen Design dan PIM, termasuk:

- Menghapus sub-komponen 2.3 on Financial Inclusion dan menggabungkan beberapa kegiatan literasi keuangan di dalam sub component 1.2
- Target desa dari total 1720 desa menjadi total 1,110 desa – Dari 412,000 Rumah tangga menjadi 149,850 HHs. With potential to continue expanding to 1720 villages if project perform.
- Penambahan 611 desa di 2023
- Tidak ada Core dan Cluster village (Desa Inti dan Desa Klaster) – Menjadi 499 Desa Tahap 1 dan 611 Desa Tahap 2. Tetap mendukung prinsip cluster/pembentukan kawasan, sesuai dengan potensi pengembangan ekonomi di desa/kawasan. Tidak semua harus menjadi cluster/kawasan

# Apa yang baru dari TEKAD

- Untuk mendukung pengembangan kegiatan ekonomi – **TEKAD investment fund**. Berdasarkan proposal usaha dan perencanaan usaha kelompok masyarakat, matching fund 1:1 dengan DD/ADD. Sifatnya kompetitif (syarat dan ketentuan berlaku/ eligibility criteria). Proses verifikasi proposal di tingkat kabupaten. Will not finance input or consumables.

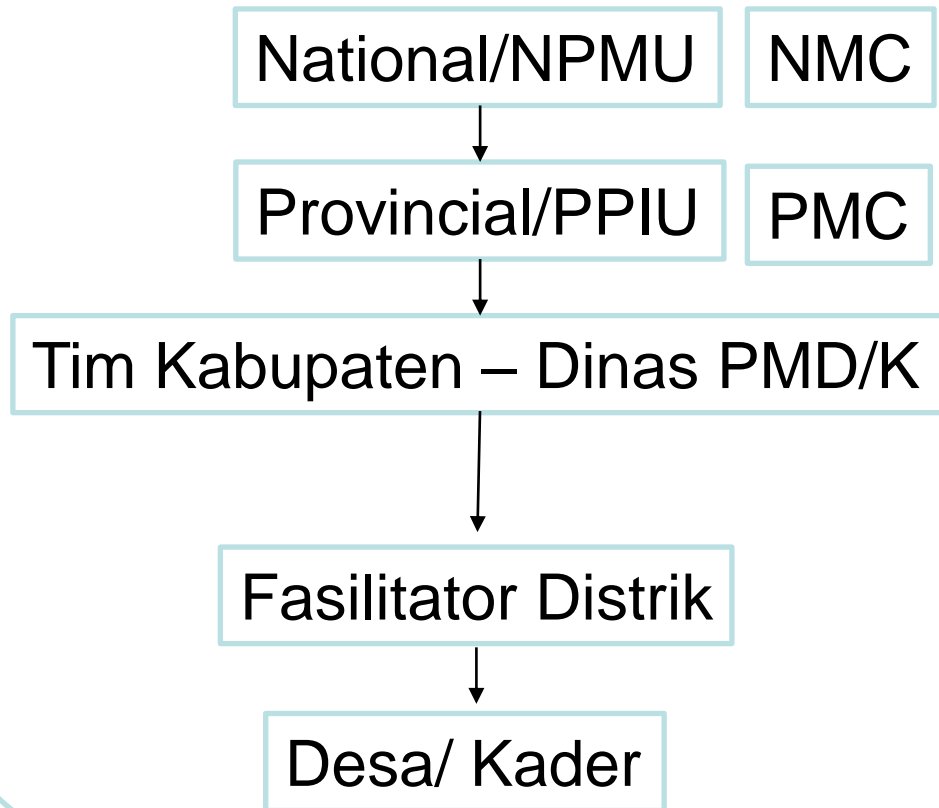
Kegiatan ini merupakan bagian dari sub-komponen 1.2 yang baru.

- Restrukturisasi NPMU dan mekanisme kerja. Tidak lagi menggunakan perusahaan konsultan tapi konsultan individu. Struktur Organisasi secara keseluruhan di perkuat untuk mendukung implementasi kegiatan di tiap komponen.

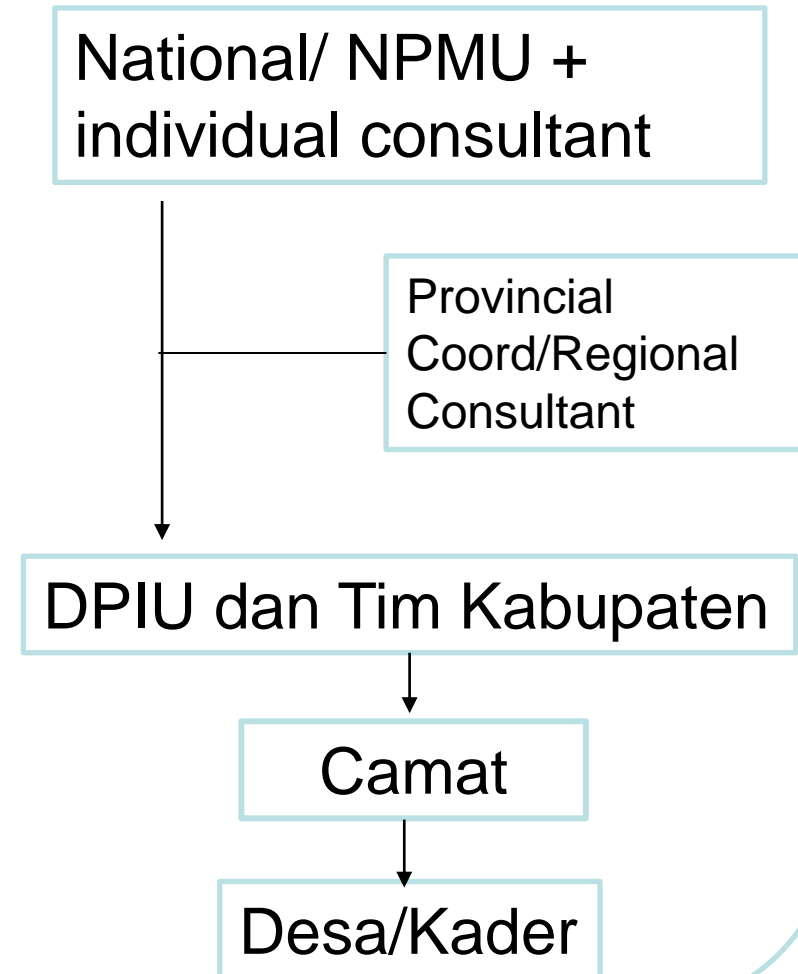
# Key MTR Agreement

Perubahan Implementation Arrangement:

## Before



## After



# Prioritas 2023 – All Provinces

1. **Finalisasi Struktur NPMU di pusat – SK**
2. **Segera menyelesaikan proses rekrutment Konsultan, Tim Kabupaten dan Pendamping Kecamatan serta pemilihan Kader desa (terutama kader desa di desa baru)**
3. **Pembentukan DPIU – di tingkat kabupaten**
4. **Penetapan 611 desa baru –berdasarkan kriteria dan potensi (disepakati bersama Kabupaten)**
5. **Awareness raising/sosialisasi di 611 desa dan penyegaran di 499 desa**
6. **Pembentukan Sekretariat Bersama ( Village Desk) – P3MD, TEKAD dan program lain**
7. **Update data M&E dan MIS termasuk data2 yang tidak ada saat MTR – system informasi Desa**
8. **Pelatihan kepala desa dan aparat (terutama yang belum dilaksanakan di 2022)**
9. **Pelatihan teknis (sesuai kebutuhan desa berdasarkan potensi pengembangan kegiatan ekonomi) –**
10. **Pelatihan perencanaan pengembangan usaha dan literasi keuangan sebelum penyaluran investment fund**
11. **Pendampingan penyusunan business proposal utk investment fund**
12. **Competitive Investment Fund (tahap 1) – prioritas utk desa/ kawasan yang sudah siap proposal, selesai dilatih (poin 8) dan proposal sudah diverifikasi**
13. **Papua region – finalisasi metodologi pendekatan rumah tangga (household methodology)**





**TERIMA KASIH**